

LAMPIRAN 1 : Form Information Of Consent



PEMERINTAH PROPINSI JAWA TIMUR
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. SOETOMO
Jl. Mayjen Prof. Dr. Moestopo No. 6-8, Telp. 5501011-5501013
SURABAYA 60286



Penjelasan Untuk Mendapatkan Persetujuan (Information for Consent)

Judul Penelitian:

“Hubungan Personal hygiene dengan penderita penyakit kulit *Malassezia follicullitis*”

Bapak/Ibu/Saudara yang saya hormati, saya Lasmini Mahasiswa dari Poltekkes Kemenkes Surabaya berencana untuk melakukan penelitian dengan judul tersebut di atas.

Tim Peneliti Terdiri Dari:

1. Peneliti 1 : dr. Linda Astari, Sp.DV(K)
2. Peneliti 2 : Lasmini

Latar Belakang Penelitian:

Penyakit kulit yang disebabkan oleh jamur bisa menyerang siapa saja dan bagian tubuh mana saja. Jika bapak/ ibuk mempunyai faktor pemicu seperti banyak berkeringat, memakai pakaian yang tidak bisa menyerap keringat, penggunaan antibiotik, kortikosteroid, maka jamur akan tumbuh berlebihan, menyebabkan respon radang dan menimbulkan rasa yang sangat gatal serta tidak nyaman apalagi berkeringat saat cuaca panas. Untuk mengurangi rasa tersebut maka harus menghindari pemicu munculnya banyak keringat dengan menjaga kebersihan diri.

Tujuan Penelitian:

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan menjaga kebersihan diri dengan timbulnya penyakit kulit yang disebabkan oleh jamur *Malassezia follicullitis*. Diharapkan dengan penelitian ini diperoleh gambaran bahwa dengan menjaga kebersihan diri bisa mengurangi bahkan mencegah timbulnya penyakit kulit.

Manfaat Yang Bapak/Ibu/Saudara Dapatkan Dengan Ikut Serta Dalam Penelitian Ini:

Dengan ikut serta dalam penelitian ini, Bapak/Ibu/Saudara ikut berperan menentukan pengaruh menjaga kebersihan diri terhadap timbulnya penyakit kulit yang disebabkan jamur, sehingga penyakit jamur bisa diminimalisasi bahkan dicegah.

Jangka Waktu Pelaksanaan Penelitian

Setiap pasien hanya membutuhkan waktu 1 hari untuk mengisi kuisioner saja

Resiko Apa Saja Yang Mungkin Bapak/Ibu/SaudaraAlami Jika Ikut Serta Dalam Penelitian Ini:

Jika Bapak/Ibuk/Saudara ikut dalam penelitian ini tidak ada resiko, karena dalam penelitian ini tidak dilakukan Tindakan medis. Bapak/Ibuk/Saudara hanya diminta mengisi lembar kuisioner dan diisi sesuai keadaan Bapak/Ibuk/Saudara yang sekarang.

Efek Samping Penelitian:

Tidak ada

Tindak Lanjut Jika Terjadi Insiden Resiko atau Efek Samping Saat Dilaksanakan penelitian:

Tidak ada

Prosedur Yang Akan Bapak/Ibu/Saudara Alami Jika Ikut Dalam Penelitian:

1. Bapak/Ibuk/Saudara akan mendapatkan penjelasan tentang penelitian ini.
2. Jika Bapak/Ibuk/Saudara bersedia mengikuti penelitian ini, maka Anda diminta secara sukarela menandatangani lembar persetujuan ikut serta dalam penelitian.
3. Kemudian Bapak/Ibuk/Saudara mengisi lembar kuisioner sesuai keadaan Bapak/Ibuk/Saudara saat ini.

Jaminan Kerahasiaan:

Jika Bapak/Ibuk/Saudara ikut serta dalam penelitian ini, maka data pribadi Anda akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Dalam lembar pengumpulan data, identitas Anda akan disamarkan dengan hanya menampilkan inisial dan nomor rekam medis yang disamarkan. Hanya tim peneliti yang mempunyai akses untuk mendapatkan data- data identitas Anda yang sebenarnya. Dalam laporan penelitian atau publikasi tentang penelitian ini, identitas Anda sama sekali tidak akan dimunculkan.

Hak Untuk Menolak Menjadi Subjek Penelitian:

Anda berhak untuk meolak menjadi subyek penelitian ini, karena keikutsertaan Anda berdasarkan atas kesukarelaan. Tidak ada pihak manapun termasuk peneliti yang akan memaksa keikutsertaan Anda. Walaupun Anda menolak untuk menjadi subyek penelitian, peneliti menjamin bahwa pelayanan yang Anda terima sebagai pasien tidak akan dibedakan dengan pasien lainnya, dan Anda akan tetap mendapatkan pelayanan sebagaimana mestinya sesuai indikasi.

Hak Dan Kewajiban Sebagai Subjek Penelitian:

Sebagai subyek penelitian, Bapak/Ibuk/Saudara berhak untuk mendapatkan informasi yang sejurus- jujurnya dari tim peneliti.

Hak Untuk Mengundurkan Diri:

Keikutsertaan Bapak/Ibuk/Saudara dalam penelitian ini dilakukan secara sukarela. Anda dapat mengundurkan diri dari penelitian ini dengan alasan apapun dan tidak akan mendapatkan sanksi, denda, ataupun kehilangan manfaat lainnya. Walaupun Anda mengundurkan diri, Anda tetap akan mendapatkan pelayanan standar sebagaimana mestinya sesuai indikasi.

Penghentian Penelitian:

Tidak ada penghentian penelitian kecuali Anda memang tidak bersedia menjadi subyek penelitian

Ganti Rugi/Kompensasi Untuk Keikutsertaan Anda Dalam Penelitian Ini:

Tidak ada ganti rugi dikarenakan memang tidak ada efek samping dalam penelitian ini. Bilama ada hal yang terjadi di kemudian hari, maka tim peneliti akan menangani semua kejadian yang terkait dengan penelitian ini sesuai prosedur dan standar yang berlaku di RSUD Dr. Soetomo.

Hal-hal lain yang perlu diketahui, misalnya: Penggunaan bahan biologic sisa, sumber biaya penelitian, manfaat setelah penelitian selesai, nama dan alamat atau telepon Kontak Yang Bisa Dihubungi Setiap Saat:

- | | |
|---|--------------------|
| 1.Peneliti 1 (dr. Linda Astari, Sp.DV(K)) | HP: 0897 6021 227 |
| 2.Peneliti 2 (Lasmini) | HP: 0856 4604 0062 |

Surabaya

Yang menerima penjelasan,

Yang memberi penjelasan,

(.....)
Pasien / Ortu Pasien

(Lasmini)
Peneliti

Saksi I

Saksi II

(Soetomo Roem Bintarti, S.ST)
Supervisor Laboratorium Mikologi

(Fita Widayati, A.Md.AK)
ATLM yang bertugas

LAMPIRAN 2 : Lembar Informed Consent

FORM INFORMED CONSENT

LEMBAR PERSETUJUAN MENGIKUTI PENELITIAN (*Informed consent*)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :.....

Umur :.....

Alamat :.....

Tlp / Email :.....

Sesudah mendengarkan penjelasan yang diberikan dan diberikan kesempatan untuk menanyakan yang belum dimengerti, dengan ini memberikan :

PERSETUJUAN

Mengikuti penelitian sebagai subyek penelitian dengan judul penelitian “**Hubungan Personal Hygiene Dengan Penderita Penyakit Kulit Malassezia follicullitis**” dan sewaktu-waktu saya berhak mengundurkan diri.

Demikian persetujuan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan.

Surabaya,

Yang Membuat Pernyataan

(.....)
Pasien / Ortu Pasien

Saksi 1

Saksi 2

(Soetomo Roem Bintarti, S.ST)
Supervisor Laboratorium Mikologi

(Fita Widayati, A.Md.AK)
ATLM yang bertugas

LAMPIRAN 3 : Kuisioner Penelitian

KUISIONER PENELITIAN

HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE DENGAN PENDERITA PENYAKIT

KULIT *Malassezia follicullitis*

Berikan tanda cheklist (✓) pada kotak yang tersedia sesuai dengan jawaban Anda

1. Identitas Responden

Tanggal Wawancara :

No. Responden :

Nama Responden :

Jenis Kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan

Umur : Tahun

Pekerjaan :

1. Tidak bekerja 4. Pegawai Negri

2. Pedagang 5. Swasta

3. Petani 6. Pelajar

Pendidikan :

1. Tidak sekolah 4. Tamat SLTP

2. Tidak tamat SD 5. Tamat SMA

3. Tamat SD 6. Diploma/ Sarjana

2. Personal Hygiene/ Kebersihan Perorangan

	Kebersihan Pakaian	Ya	Tidak
1	Apakah Anda mengganti pakaian bersih setiap hari?		
2	Apakah Anda mengganti pakaian setelah berkeringat?		
3	Apakah Anda mengganti pakaian setelah bekerja?		
4	Apakah Anda mencuci pakaian dengan detergen?		
5	Apakah Anda menjemur pakaian dibawah terik matahari?		
6	Apakah Anda menggunakan pakaian pribadi?		

Kebersihan Kulit	
7	Apakah Anda mandi 2 kali sehari?
8	Apakah Anda mandi dengan menggunakan sabun?
9	Apakah Anda mandi dengan menggosok badan saat mandi?
10	Apakah Anda mandi menggunakan sabun sendiri?
11	Apakah Anda mandi setelah berolahraga?
12	Apakah Anda menggunakan handuk setelah mandi?
13	Apakah Anda menggunakan handuk pribadi?
14	Apakah Anda menjemur handuk setelah digunakan?
15	Apakah Anda mencuci handuk dengan detergen?
16	Apakah Anda mencuci handuk minimal 1 minggu sekali?
17	Apakah Anda menjemur handuk dibawah terik matahari?
Kebersihan Tangan , Kaki dan Kuku	
18	Apakah Anda mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktifitas?
19	Apakah Anda mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir?
20	Apakah Anda mencuci tangan setelah BAB/ BAK?
21	Apakah Anda membersihkan kuku saat mandi?
22	Apakah Anda memotong kuku 1 minggu sekali?
23	Apakah Anda mencuci kaki sebelum tidur?
Kebersihan Rambut	
24	Apakah Anda mencuci rambut 2 kali seminggu?
25	Apakah Anda mencuci rambut dengan shampoo?

LAMPIRAN 4 : Pengantar Penelitian di Devisi Mikologi RSUD Dr. Soetomo

 KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA Jl. Pucang Jajar Tengah No. 56 Surabaya - 60282 Telp. (031) 5027058 Fax. (031) 5028141 Website : www.poltekkesdepkes-sby.ac.id Email : admin@poltekkesdepkes-sby.ac.id	
--	---

Surabaya, 16 Januari 2023

Nomor : PP.03.01/171 /2023
 Lampiran :
 Hal : Permohonan Penelitian Mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Surabaya

Yth :
 Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo
 Jl. Mayjend Prof. Dr. Moestopo No 6-8 Surabaya
 di
 Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakanya Kegiatan Penelitian Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Surabaya, maka dengan hormat kami mohon berkenan memberikan izin kepada Mahasiswa kami untuk melakukan penelitian di Divisi Mikologi URJ Kesehatan Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo. Adapun mahasiswa yang kami maksud adalah :

Nama : Lasmini
 NIM : P27834122075
 Judul Skripsi : Hubungan Personal Hygiene dengan Penderita Penyakit Kulit *Melassezia folicullitis*

Demikian atas bantuan dan perkenannya kami ucapan terima kasih.

An. Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya
 Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
 Poltekkes Kemenkes Surabaya

 Drs. Edy Haryanto, M.Kes
 NIP. 19640318 198302 1 001



LAMPIRAN 5 : Pengantar Pengurusan Etik RSUD Dr. Soetomo

	KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA Jl. Pucang Jajar Tengah No. 56 Surabaya - 60282 Telp. (031) 5027058 Fax. (031) 5028141 Website : www.poltekkesdepkes-sby.ac.id Email : admin@poltekkesdepkes-sby.ac.id													
Surabaya, 16 Januari 2023														
Nomor : PP.03.01/1/. 175 /2023 Lampiran : Hal : <u>Permohonan etik penelitian</u>														
Yth Ketua komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr Soetomo Jl. Mayjend Prof. Dr. Moestopo No 6-8 di Surabaya														
<p>Sehubungan akan dilaksanakan Kegiatan Penelitian Mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Surabaya Tahun 2023, maka bersama ini kami mohon dengan hormat Ketua komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr Soetomo Surabaya, berkenan membantu proses perolehan sertifikat Etik dari mahasiswa kami sebagai berikut :</p>														
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;">NO</th> <th style="width: 30%;">NAMA</th> <th style="width: 20%;">NIM</th> <th style="width: 40%;">JUDUL PENELITIAN</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Lasmini</td> <td>P27834122075</td> <td>Hubungan Personal Hygiene Dengan Penderita Penyakit Kulit <i>Malassezia Folicullitis</i></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Erlita Puspitasari</td> <td>P27834122064</td> <td>Pengaruh Jumlah Leukosit Dan Trombosit Dengan Kejadian Toksoplasmosis Ibu Hamil Pasien Rawat Inap Di Rsud Dr. Soetomo Surabaya</td> </tr> </tbody> </table>			NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN	1	Lasmini	P27834122075	Hubungan Personal Hygiene Dengan Penderita Penyakit Kulit <i>Malassezia Folicullitis</i>	2	Erlita Puspitasari	P27834122064	Pengaruh Jumlah Leukosit Dan Trombosit Dengan Kejadian Toksoplasmosis Ibu Hamil Pasien Rawat Inap Di Rsud Dr. Soetomo Surabaya
NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN											
1	Lasmini	P27834122075	Hubungan Personal Hygiene Dengan Penderita Penyakit Kulit <i>Malassezia Folicullitis</i>											
2	Erlita Puspitasari	P27834122064	Pengaruh Jumlah Leukosit Dan Trombosit Dengan Kejadian Toksoplasmosis Ibu Hamil Pasien Rawat Inap Di Rsud Dr. Soetomo Surabaya											
<p>Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapan terima kasih</p>														
<div style="text-align: center;">  An. Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Surabaya TENAGA KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA <p style="margin-left: 100px;">Drs. Edy Haryanto, M.Kes. NIP. 19640316 198302 1 001</p> <div style="display: flex; align-items: center;">  </div> </div>														

LAMPIRAN 6 : Penunjukan Pembimbing Klinis Penelitian



PEMERINTAH PROPINSI JAWA TIMUR
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. SOETOMO
KSM. ILMU KESEHATAN KULIT DAN KELAMIN
 Jl. Mayjend Prof. Dr. Moestopo No. 6-8 Surabaya Telp. 5501609 Fax 5501709
SURABAYA – 60286



NOTA DINAS

Kepada Yth : Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan
 RSUD Dr. Soetomo
 Dari : KSM Kesehatan Kulit dan Kelamin
 Tanggal : 03 Februari 2023
 Nomor : 070/039/102.6.4.40/II/2023
 Sifat : Segera
 Lampiran : 1 (satu) ekspl.
 Perihal : **Penunjukan Pembimbing Klinis**
a.n. Lasmini

Menindak lanjuti Nota Dinas Saudara tertanggal 01 Februari 2023
 No. 070/0151/102.6.3.3/Litb/2023 perihal dalam pokok surat, kami tidak
 keberatan dan menyetujui :

Lasmini
NRP/NIM. P. 27834122075

untuk melakukan penelitian dengan judul : **"Hubungan Personal Hygiene
 Dengan Penderita Penyakit Kulit Malassezia Folicullitis"**

Sebagai Pembimbing kami tunjuk : **Linda Astari, dr., Sp.KK(K)**

Demikian disampaikan, terima kasih.

Ketua,

Dr. M. Yulianto Listiawan, dr., Sp.KK(K)
 Pembina Utama - IV/e
 NIP. 19610722 198703 1 006

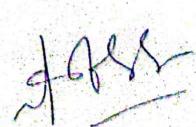
Tembusan :

- Yth. Linda Astari, dr., Sp.KK(K)

LAMPIRAN 7 : Kelaikan Etik RSUD Dr. Soetomo

 RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. SOETOMO 
KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN RSUD Dr. SOETOMO SURABAYA
KETERANGAN KELAIKAN ETIK ("ETHICAL CLEARANCE")
0623/KEPK/III/2023
KOMITE ETIK RSUD Dr. SOETOMO SURABAYA TELAH MEMPELAJARI SECARA SEKSAMA RANCANGAN PENELITIAN YANG DIUSULKAN, MAKA DENGAN INI MENYATAKAN BAWAH PENELITIAN DENGAN JUDUL :
" Hubungan Personal Hygiene Dengan Penderita Penyakit Kulit Malassezia folliculitis "
PENELITI UTAMA : Linda Astari, dr., Sp.DV (K), FINSDV, FAADV PENELITI LAIN : 1. Lasmini UNIT / LEMBAGA / TEMPAT PENELITIAN : RSUD Dr. Soetomo
DINYATAKAN LAIK ETIK
<u>Berlaku dari : 17/03/2023 s.d 17/03/2024</u> Surabaya, 17 March 2023 KETUA  <u>(Prof. Dr. Hendy Hendarto, dr., SpOG (K))</u> <u>NIP. 19610817 201601 6 101</u>
<i>*) Sertifikat ini dinyatakan sah apabila telah mendapatkan stempel asli dari Komite Etik Penelitian Kesehatan</i>

LAMPIRAN 8 : Nota Dinas Jawaban Ijin Penelitian

	PEMERINTAH PROPINSI JAWA TIMUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. SOETOMO UNIT RAWAT JALAN KULIT DAN KELAMIN Jl. Mayjend Prof. Dr. Moestopo No. 6-8 Surabaya Telp. 5501463 SURABAYA – 60286	 RSUD DR. SOETOMO BULEVARD
NOTA DINAS		
<p>Kepada.Yth : Kepala Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr Soetomo Surabaya Dari : Kepala URJ Kesehatan Kulit dan Kelamin Tanggal : 21 Maret 2023 Nomor : 01/102.6.4.40/URJ_KK/III/2023 Sifat : - Lampiran : - Perihal : Ijin penelitian</p> <hr/>		
<p>Dasar : Surat Kepala Bidang Litbang RSUD Dr Soetomo Nomer 070/0406/102.6.3.3/Litb/2023 tanggal 17 Maret 2023 dan Kepala Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr Soetomo Surabaya nomer : 199/301.2.4/IRJ/III/2023 tanggal 20 Maret 2023 perihal pada pokok surat tersebut maka dengan ini kami tidak keberatan dan mengijinkan atas nama :</p>		
<p>Lasmini, A.Md.AK Judul : Hubungan Personal Higiene Dengan Penderita Penyakit Kulit Malassezia Folicullitis.</p>		
<p>mengakui melakukan penelitian di URJ Kesehatan Kulit dan Kelamin RSUD Dr Soetomo Surabaya.</p>		
<p>Atas perhatian dan kerjasama nya diucapkan terima kasih.</p>		
<p>Kepala,</p>		
 Dr. Trisnartami Setyaningrum,dr.,Sp.KK(K) NIP. 19730212 200604 2026		

LAMPIRAN 9 : Hasil Pemeriksaan



PEMERINTAH PROPINSI JAWA TIMUR
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. SOETOMO
Jl. Mayjen Prof. Dr. Moestopo No. 6-8, Telp. 5501011-5501013
SURABAYA 60286



HASIL PEMERIKSAAN

Nama : Lasmini

NIM : P27834122075

Judul Skripsi : Hubungan Personal Hygiene Dengan Penderita Penyakit *Malassezia folicullitis*

Pemeriksaan : 1. KOH 20% + Parker blue black ink

2. Kuisioner Personal Hygiene

Tanggal : 20 Maret – 10 Mei 2023

DATA HASIL PEMERIKSAAN SEDIAAN LANGSUNG PASIEN DI DUGA MENDERITA *Malassezia folicullitis* DAN KUISIONER PERSONAL HYGIENE

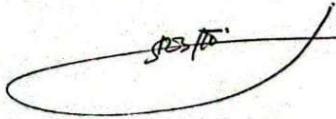
No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pemeriksaan KOH 20% + Parker Blue Black Ink		Kuisisioner Personal Hygiene	
				Mikroskopis	Ket	Skor	Ket
1	AS	L	37	Blastospora +4	Positif	41	Baik
2	AA	P	15	Blastospora +4	Positif	37	Kurang Baik
3	AZ	P	17	Tidak Ditemukan Blastospora	Negatif	42	Baik
4	AR	L	19	Tidak Ditemukan Blastospora	Negatif	41	Baik
5	AW	L	17	Tidak Ditemukan Blastospora	Negatif	41	Baik
6	MY	P	24	Tidak Ditemukan Blastospora	Negatif	44	Baik
7	H	P	41	Blastospora +3	Positif	36	Kurang Baik
8	IH	P	25	Blastospora +4	Positif	40	Baik
9	BI	L	19	Tidak Ditemukan Blastospora	Negatif	42	Baik
10	MS	L	18	Blastospora +4	Positif	41	Baik
11	IM	L	18	Blastospora +4	Positif	40	Baik
12	RS	P	18	Tidak Ditemukan Blastospora	Negatif	41	Baik
13	RW	P	31	Tidak Ditemukan Blastospora	Negatif	43	Baik
14	GS	L	11	Blastospora +4	Positif	36	Kurang Baik
15	S	L	34	Tidak Ditemukan Blastospora	Negatif	42	Baik

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pemeriksaan KOH 20% + <i>Parker Blue Black Ink</i>		Kusioner Personal Hygiene	
				Mikroskopis	Ket	Skor	Ket
16	FD	L	15	Blastospora +4	Positif	41	Baik
17	DT	L	50	Blastospora +4	Positif	34	Kurang Baik
18	MZ	L	20	Tidak Ditemukan Blastospora	Negatif	42	Baik
19	WP	P	24	Tidak Ditemukan Blastospora	Negatif	43	Baik
20	AP	P	15	Blastospora +3	Positif	36	Kurang Baik
21	GY	L	17	Blastospora +4	Positif	41	Baik
22	IH	L	24	Blastospora +4	Positif	36	Kurang Baik
23	NR	P	18	Tidak Ditemukan Blastospora	Negatif	41	Baik
24	MA	L	16	Blastospora +4	Positif	45	Baik
25	YA	L	15	Tidak Ditemukan Blastospora	Negatif	45	Baik
26	DD	P	26	Blastospora +3	Positif	40	Baik
27	RM	P	13	Blastospora +3	Positif	40	Baik
28	J	L	15	Blastospora +4	Positif	36	Kurang Baik
29	BY	L	21	Tidak Ditemukan Blastospora	Negatif	41	Baik
30	FA	P	16	Blastospora +4	Positif	36	Kurang Baik

Surabaya, 17 Mei 2023

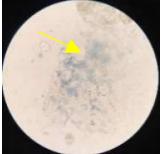
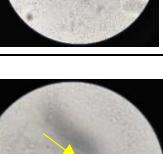
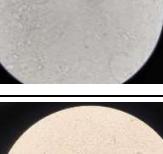
Mengetahui,

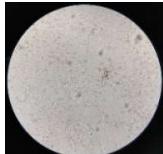
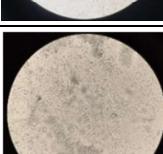
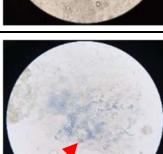
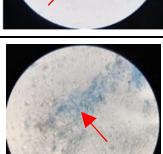
Supervisor Lab Mikologi

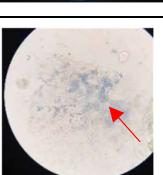
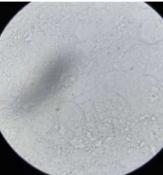


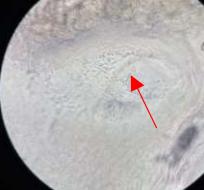
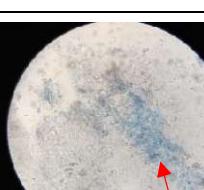
Soetomo Roem Bintarti, SST
NIP. 19631206 198403 2 003

DOKUMENTASI HASIL PEMERIKSAAN

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Hasil	Gambar
1	AS	L	37	Blastospora +4	
2	AA	P	15	Blastospora +4	
3	AZ	P	17	Tidak ditemukan blastospora	
4	AR	L	19	Tidak ditemukan blastospora	
5	AW	L	17	Tidak ditemukan blastospora	
6	MY	P	24	Tidak ditemukan blastospora	
7	H	P	41	Blastospora +3	
8	IH	P	25	Blastospora +4	

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Hasil	Gambar
9	BI	L	19	Tidak ditemukan blastospora	
10	MS	L	18	Blastospora +4	
11	IM	L	18	Blastospora +4	
12	RS	P	18	Tidak ditemukan blastospora	
13	RW	P	31	Tidak ditemukan blastospora	
14	GS	L	11	Blastospora +4	
15	S	L	34	Tidak ditemukan blastospora	
16	FD	L	15	Blastospora +4	
17	DT	L	50	Blastospora +4	

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Hasil	Gambar
18	MZ	L	20	Tidak ditemukan blastospora	
19	WP	P	24	Tidak ditemukan blastospora	
20	AP	P	15	Blastospora +3	
21	GY	L	17	Blastospora +4	
22	IH	L	24	Blastospora +4	
23	NR	P	18	Tidak ditemukan blastospora	
24	MA	L	16	Blastospora +4	
25	YA	L	15	Tidak ditemukan blastospora	

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Hasil	Gambar
26	DD	P	26	Blastospora +3	
27	RM	P	13	Blastospora +3	
28	J	L	15	Blastospora +4	
29	BY	L	21	Tidak ditemukan blastospora	
30	FA	P	16	Blastospora +4	

LAMPIRAN 10 : Hasil Uji Statistik

Statistics

	JenisKelamin	Usia	Pekerjaan	Pendidikan	Hygiene	Malassezia
N	Valid	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0
Percentiles	100	2.00	4.00	6.00	6.00	2.00

Jenis Kelamin

JenisKelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki - laki	17	56.7	56.7
	Perempuan	13	43.3	43.3
	Total	30	100.0	100.0

Usia

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Anak - anak	1	3.3	3.3
	Remaja	24	80.0	80.0
	Dewasa	4	13.3	13.3
	Lansia	1	3.3	3.3
	Total	30	100.0	100.0

Pekerjaan

Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pedangan	4	13.3	13.3
	Petani	1	3.3	3.3
	Swasta	7	23.3	23.3
	Pelajar	18	60.0	60.0
	Total	30	100.0	100.0

Pendidikan

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tamat SD	2	6.7	6.7	6.7
	SMP	9	30.0	30.0	36.7
	SMA	14	46.7	46.7	83.3
	Sarjana	5	16.7	16.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Personal Hygiene

Hygiene

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	8	26.7	26.7	26.7
	Baik	22	73.3	73.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Malassezia folicullitis

Malassezia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Menderita	13	43.3	43.3	43.3
	Menderita	17	56.7	56.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Personal Hygiene dengan Penderita Penyakit *Malassezia folicullitis*

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Personal Hygiene *	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Malassezia folicullitis						

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent

Personal Hygiene * Malassezia folicullitis Crosstabulation

Personal Hygiene	Kurang	Count	Malassezia folicullitis		Total
			Negatif	Positif	
Personal Hygiene	Kurang	Count	0	8	8
		Expected Count	3.5	4.5	8.0
		% within Personal Hygiene	.0%	100.0%	100.0%
	Baik	Count	13	9	22
		Expected Count	9.5	12.5	22.0
		% within Personal Hygiene	59.1%	40.9%	100.0%
Total		Count	13	17	30
		Expected Count	13.0	17.0	30.0
		% within Personal Hygiene	43.3%	56.7%	100.0%

Chi-Square Tests

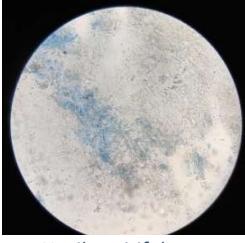
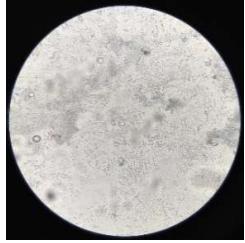
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	8.342 ^a	1	.004		
Continuity Correction ^b	6.109	1	.013		
Likelihood Ratio	11.287	1	.001		
Fisher's Exact Test				.004	.004
Linear-by-Linear Association	8.064	1	.005		
N of Valid Cases ^b	30				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.47.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate			
	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
For cohort Malassezia folicullitis = Positif	2.444	1.479	4.039
N of Valid Cases	30		

LAMPIRAN 11 : Logbook Penelitian

No.	Kegiatan	Dokumentasi
1	Menambahkan KOH 20% + Parker Blue Black Ink pada sediaan	 
2	Memanaskan di atas bunsen	
3	Membaca dibawah mikroskop dengan pembesaran 400x	
4	Hasil Pengamatan	 <i>Hasil positif dengan ditemukan Blastospora +4</i>  <i>Hasil Negatif tidak ditemukan Blastospora</i>
5	Pengisian Kuisioner	

LAMPIRAN 12 : SOP Pemeriksaan Sediaan Jamur

 RSUD DR. SOETOMO <small>BUILD TRUST</small>	PEMERIKSAAN DERMOSKOPI DI BIDANG MIKOLOGI DI KSM. KESEHATAN KULIT DAN KELAMIN RSUD. DR. SOETOMO				
	No. Dokumen <i>(02.6/01/102.6.4.1/ 130 22)</i>	No. Revisi 0	Halaman 1 / 4		
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	Tanggal terbit 18 Maret 2022	Ditetapkan oleh: DIREKTUR  <u>Dr. Joni Wahyuhadi, dr., Sp.BS (K)</u> Pembina Utama Madya - IV/d NIP. 19640620 199003 1 007			
Pengertian	Pemeriksaan sediaan jamur adalah pemeriksaan laboratorium penunjang untuk mengetahui diagnosis penyakit jamur pada kulit (dermatomikosis). Pemeriksaan tersebut meliputi pemeriksaan mikroskop langsung (dengan sediaan larutan KOH 10-20% / 10-20% + Tinta parker Super Quink permanent blue black 9:1 aquadest), pemeriksaan pengecatan gram dan kultur jamur.				
Tujuan	Untuk menunjang diagnosis 1. Dermatomikosis superfisialis 2. Mikosis subkutis 3. Mikosis sistemik yang memberikan gambaran klinis di kulit				
Kebijakan	Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo No. 188.4/12602.1/301/2019 tentang Kebijakan Sasaran Keselamatan Pasien (<i>International Patient Safety Goals</i>) di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo				
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kontra indikasi :- 2. Tempat Pelayanan <ul style="list-style-type: none"> 2.1. Unit Rawat Jalan Divisi Dermatomikologi 2.2. Laboratorium mikologi 3. Standar Tenaga <ul style="list-style-type: none"> 3.1. Staf medik/spesialis 3.2. PPDS I 4. Informed consent Tidak memerlukan karena prosedur rutin 5. Peralatan <ul style="list-style-type: none"> 5.1. Larutan alkohol 70% 5.2. Skalpel steril 5.3. Pinset anatomis steril 5.4. Selotape 5.5. Object glass 5.6. Cover glass 5.7. Aquadest 				

- | | |
|--|---|
| | <p>5.8. Larutan KOH 10-20% /
Larutan KOH 10-20% 9 bagian + Tinta Parker Super Quink
Permanent Blue Black 1 bagian</p> <p>5.9. Larutan pengecatan Gram</p> <p>5.10. Api pemanas</p> <p>5.11. Petri disk</p> <p>5.12. Media Sabourraud Dextrose Agar</p> <p>5.13. Media Mycobiotic Agar</p> <p>5.14. Mikroskop</p> <p>6. Prosedur Tindakan</p> <p>6.1. Pra tindakan / Persiapan</p> <p>6.1.1. Penderita pada posisi duduk / tidur nyaman tergantung lokasi lesi yang diambil</p> <p>6.1.2. Desinfeksi larutan alkohol 70% pada lokasi lesi yang dipilih</p> <p>7. Tindakan</p> <p>7.1. Pengambilan bahan</p> <p>7.1.1. Kerok skuama dari tepi lesi aktif / kerok kuku dari dasar dan lempeng kuku dalam / kerok krusta atau jaringan granulasi dengan skalpel steril</p> <p>7.1.2. Sediaan skuama kulit dapat diambil dengan menempelkan selotape pada lesi kulit yang diperoleh</p> <p>7.1.3. Sediaan vesikel : gunting vesikel kerok kulit dari atap sisi dalam vesikle</p> <p>7.1.4. Sediaan rambut, dicabut dengan pinset anatomis</p> <p>7.1.5. Sediaan pus, eksudat, dan cairan yang mengalir diambil dengan sengkelit</p> <p>7.1.6. Sediaan-sediaan di atas setelah diambil kemudian :</p> <p>a) Ditaruh di object glass ditutup dengan cover glass</p> <p>b) Ditaruh di petri dish untuk bahan kultur</p> <p>7.2. Pengecatan</p> <p>7.2.1. Larutan KOH 10-20%</p> <p>a) Larutan KOH 10-20% / larutan KOH 10-20% + Tinta Parker sebanyak 1 tetes dari tepi cover glass</p> <p>b) Panaskan di atas api sampai timbul uap pertama (jangan sampai keluar gelembung / mendidih)</p> <p>c) Bila dengan selotape, larutan KOH / KOH + tinta parker diberikan 1 tetes pada object glass pada skuama kulit kemudian selotapenya baru ditempelkan di object glass dan tanpa dipanaskan</p> <p>d) Biarkan 15 menit</p> <p>e) Lihat di mikroskop dengan kondensor serendah mungkin dan diafragma sekecil mungkin, pembesaran okuler 10X dulu untuk mencapai lapang pandang yang baik, baru kemudian dengan okuler 40X untuk mencari elemen jamur</p> <p>7.2.2. Aquadest</p> <p>a) Khusus untuk sediaan pus, cairan yang mengalir</p> <p>b) Untuk mendiagnosis / menyengkirkan diagnosis aktinomikosis</p> <p>c) Cara sama dengan 7.2.1.a), c), e)</p> <p>7.2.3. Pengecatan Gram</p> <p>a) Untuk bahan eksudat, pus, cairan yang mengalir dan dari mukosa</p> <p>b) Sediaan dioleskan dengan sengkelit pada object glass dan difiksais dengan melewatkannya di atas api sebentar</p> |
|--|---|

- | | |
|--|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> c) Beri larutan kristal violet pada sediaan selama 20 detik d) Cuci dengan air bersih e) Beri larutan garam yodium (lugol) pada sediaan selama 20 detik f) Cuci dengan air bersih g) Beri larutan campuran aseton + etanol 95% sama banyak, secara cepat dibuang h) Cuci dengan air bersih i) Beri larutan safranin selama 10 detik j) Cuci dengan air kran dan biarkan kering k) Periksa dengan mikroskop dengan okuler 100X untuk mencari elemen jamur yang gram positif |
|--|--|

7.2.4. Kultur jamur

- a) Bahan yang ditaruh di petri dish diinokulasikan di media agar SDA atau mycobiotic agar atau ChromAgar atau sesuai dengan spesies jamur yang diinginkan
- b) Masukkan ke alat inkubator pada temperatur kamar 25°C atau / dan temperatur 37°C
- c) Dilihat pada hari ke 2-3 / hari ke 7 / hari 14, biasanya jamur telah tumbuh dan dapat diidentifikasi. Identifikasi SDA dari bentuk atas dan bawah koloni jamur, identifikasi ChromAgar dengan melihat warna koloni dibandingkan dengan atlas ChromAgar.
- d) Bila belum tumbuh tunggu sampai hari 28 (4 minggu) dan bila tetap tak ada pertumbuhan dinyatakan "tak ada pertumbuhan (tap)"
- e) Identifikasi spesies jamur :
 1. Ambil pertumbuhan jamur dengan sengkelit yang telah dipanaskan sebelumnya dan oleskan bahan jamur di object glass
 2. Beri cover glass
 3. Beri 1 tetes larutan KOH + Tinta Parker (pengganti larutan Lacto phenol cotton blue)
 4. Lihat di mikroskop dengan okuler 10X dulu mencari lapang pandang yang baik, kemudian dengan okuler 40X untuk identifikasi spesies jamur

8. Penyulit : infeksi sekunder

9. Lama Perawatan : -

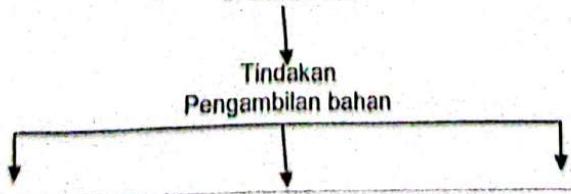
10 Masa Pemulihan : -

11. Output

Menapatkan elemen jamur akan memastikan diagnosis dan dapat mengobati dengan benar

12. Diagram alur.

Persiapan : 1. Posisi nyaman.
2. Desinfeksi



	<p>1. Kulit - Vesikel - Kuku - Kepala dan rambut - Krusta - Jaringan granulasi</p> <p>↓</p> <p>Pemeriksaan 1. KOH 2. Kultur</p> <p>↓</p> <p>Identifikasi</p>	<p>2. Mukosa</p> <p>↓</p> <p>Pemeriksaan 1. KOH 2. Gram 3. Kultur</p> <p>↓</p> <p>Identifikasi</p>	<p>3. Eksudat / Pus / Cairan yang mengalir</p> <p>↓</p> <p>Pemeriksaan 1. KOH 2. Aquadest 3. Gram 4. Kultur</p> <p>↓</p> <p>Identifikasi</p>
13. Dokumentasi			<p>13.1. Catat prosedur pada status penderita 13.2. Catat respons penderita pada tiap kali kunjungan</p>
Unit terkait	Semua Unit Pelayanan di RSUD Dr. Soetomo		
Dokumen terkait	<p>1. Kebijakan Sasaran Keselamatan Pasien No. 188.4/126.02.1/301/2019 Lampiran : Sasaran I – Mengidentifikasi pasien dengan benar</p> <p>2. Rekam Medik</p>		

B.16 Malassezia Folikulitis

I. Definisi

Merupakan radang kronik pada folikel pilosebasea yang disebabkan oleh jamur oportunistik genus *Malassezia*.^{1,2,3}

II. Kriteria Diagnostik

Klinis

1. Lesi berupa papul-papul eritematosa (monomorfik) atau pustul dengan gambaran *delle* atau pustul perifolikular berukuran 2-3mm. Pada laki-laki biasanya terdapat pada (punggung, bahu, lengan atas, dada, leher). Pada perempuan lesi paling sering di wajah, bahu, dada dan punggung. Gatal lebih sering dijumpai dibandingkan pada pitiriasis versikolor. Penyakit ini kadang dijumpai bersamaan dengan akne vulgaris yang rekalsitran, dermatitis seboroik dan pitiriasis versikolor.^{2,3,4}
2. Faktor predisposisi antara lain: Gangguan respon imun seperti diabetes melitus, peningkatan produktifitas kelenjar sebum pada kehamilan, perubahan flora kulit normal akibat pemakaian antibiotik jangka lama, keganasan (leukemia, penyakit Hodgkin), transplantasi organ (ginjal, jantung, sumsum tulang), AIDS, serta sindrom Down.^{3,4}

Diagnosis Banding^{2,3}

1. Akne korporis
2. Erupsi akneiformis
3. Folikulitis kandida
4. Folikulitis bakterial
5. *Insect bites*
6. Miliaria
7. Dermatitis kontak

Pemeriksaan Penunjang

1. Pemeriksaan langsung dengan memakai larutan KOH 20%. Spesimen berasal dari bagian dalam isi pustul, papul atau papul komedo yang diambil menggunakan ekstraksi komedo.^{2,3,5}
Hasil positif apabila didapatkan hasil +3 atau +4 berdasarkan *grading* jumlah spora per lapangan pandang besar mikroskop.⁵ (2A)
*Grading spora:*⁵
+1: 1-2 spora tersebar, tidak berkelompok
+2: 2-6 spora dalam kelompok atau 3-12 spora tersebar
+3: 7-12 spora dalam kelompok atau 13-20 spora tersebar
+4: >12 spora dalam kelompok atau >20 spora tersebar
2. Pada pemeriksaan histopatologis ditemukan ostium folikel melebar dan bercampur dengan materi keratin. Dapat terjadi ruptur dinding folikel sehingga terlihat respons radang campuran dan sel datia benda asing.^{2,4} (2A)

III. Penatalaksanaan

Terdapat beberapa obat yang dapat dipilih sesuai dengan indikasi sebagai berikut:

1. Terapi topikal

Diberikan sebagai terapi rumatan atau tambahan bagi terapi sistemik.^{2,6}

- Sampo ketokonazol 2% 2 kali/minggu selama 2-4 minggu⁶ (1C), atau
- Sampo selenium sulfida 2,5% sekali/hari selama 3 hari. Dosis rumatan sekali/minggu.^{2,4,6} (1A)

2. Terapi sistemik

- Itrakonazol 200 mg/hari selama 2-3 minggu^{4,6} (1A), atau
- Flukonazol 150 mg/minggu selama 2-4 minggu^{4,6} (1C), atau
- Ketokonazol 200 mg/hari selama 2-4 minggu^{4,6} (1A), atau

IV. Edukasi

1. Menghindari keringat berlebih^{7,8} (2C)
2. Menjaga kulit tetap kering^{7,8} (2C)
3. Melakukan konseling mengenai cara menghindari faktor pencetus^{7,8} (2C)
4. Menghentikan pengobatan antibiotik dan kortikosteroid yang digunakan dalam jangka waktu lama^{7,8} (2C)

V. Prognosis

Prognosis secara umum baik dengan pengobatan. Relaps dapat terjadi dan paling sering setelah pengobatan dihentikan.^{2,4}

Quo ad vitam : bonam

Quo ad functionam : bonam

Quo ad sanactionam : dubia

VI. Kepustakaan

1. Bah lou E, Abderrahmen M, Fatma F, Sellami K, Sonia B, Mseddi M, et al. Malassezia Folliculitis: Prevalence, Clinical Features Risk Factors and Treatment: A Prospective Randomized Comparative Study. Journal of Immunology and Microbiology. 2018; Vol2. No.1:5
2. Ahronowitz I, Leslie K. Yeast Infections. Dalam: Fitzpatrick's Dermatology Edisi ke-9. New York: Mc Graw-Hill; 2019:h.2952-64.
3. Pfaller MA, Diekema DJ, Merz WG. Infections caused by non-Candida, non-Cryptococcus yeasts. Dalam: Anaisse EJ, McGinnis MR, Pfaller MA, editor. Clinical Mycology; edisi ke-2. New York: Churchill Livingstone Elsevier; 2009.h.251-70.
4. Vlachos C, Henning MAS, Gaitanis G, Faergemann J, Saunte DM. Critical synthesis of available data in Malassezia folliculitis and a systematic review of treatments. JEADV 2020
5. Jacinto-Jamora S, Tamesis J, Katigbak ML. Pytrosporum folliculitis in the Philippines: diagnosis, prevalence and management. Journal American Academic of Dermatology.1991;24:693-6.
6. Hald M, Arendrup MC, Svejgaard EL, Lindskov R, Foged EK, Saunte DM. Evidence-based Danish guidelines for the treatment of Malassezia-related skin diseases. Acta dermatovenereologica. 2015 Jan 15;95(1):12-9.
7. Rudramurthy SM, Kaur H. Superficial Fungal Infections: Clinical Practices and Management in Asia. Dalam: Clinical Practice of Medical Mycology in Asia. Springer Nature Singapore:2020:h.9-38
8. Shemer A, Babae M. Fungal Infections. Fungal Infections and Mycological Laboratory Analyses. (234-242)

VII. Bagan Alur

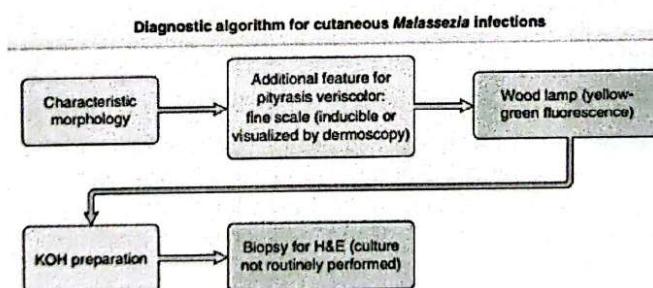
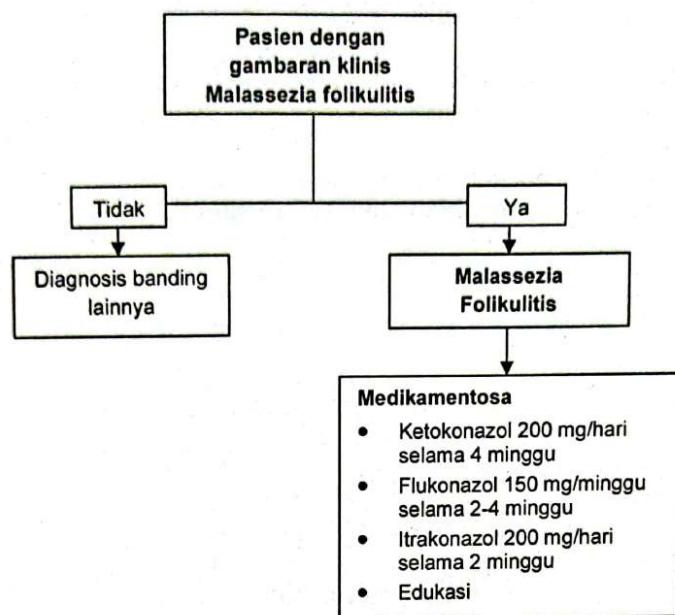


Figure 161-14 Diagnostic algorithm for cutaneous *Malassezia* infections. H&E, hematoxylin and eosin; KOH, potassium hydroxide.



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN ALIH JENJANG
Jl. Karangmenjangan No. 18 A – Tlp. (031)5020718
Surabaya



KARTU BIMBINGAN
SKRIPSI

NAMA

NIM

JUDUL SKRIPSI

Deny Akbar Kult. Malaressa falakullih yang ditebaikkan. Imanur. Malaressa fo

NO	TANGGAL	POKOK BIMBINGAN	SARAN	PARAF
1	28-10-22	Konsultasi Topik	Pelajari dulu	BT
2	14-11-22	Bab 1	Review	AK
3	28-10-22	Konsultasi Topik	Pelajari	ML
4	14-11-22	Bab 1	+/ LB Penelitian	AB
5	25-11-22	Bab 2, 3, 4	Review	BT
6	25-11-22	Bab 2, 3, 4	Review	AB
7	16-12-22	Bab 3, 4	Review	AB
8	19-12-22	Bab 3, 4		AB
9	(9-12-22)	Bab 3	Ace	BT
10	20-12-22	Bab 4	Review	AB
11	20-12-22	Bab 4	Ace	AB

CATATAN : Minimal Bimbingan Penulisan Proposal KTI dilakukan sebanyak 10 (sepuluh) kali untuk 2 (dua) Pembimbing

Setuju dan Siap Diujikan

Tgl. Persetujuan :

Dosen Pembimbing I

Ratno Szwedkowicz Sp. z o.o. NIP. 19651003 (98802) 2 002

Tgl. Persetujuan :

Dosen Pembimbing II

Fulianh, S.P.D., F.F., M.K.R.
NIP. 19640905 198603 2 003





KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN ALIH JENJANG
Jl. Karangmenjangan No. 18 A - Tlp. (031)5020718
Surabaya



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : LASMINI
NIM : P 27834122075
JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE DENGAN PENDERITA
PENYAKIT KULIT Malaria dan Folliculitis

NO	TANGGAL	POKOK BIMBINGAN	SARAN	PARAF
1.	11-05-23	Bimbingan Bab 5	lengut bab 6 ace bab 5 revisi	✓
2.	12-05-23	Bimbingan Bab 6	revisi bab 6 lengut bab 7	✓
3.	17-05-23	Bimbingan Bab 5	revisi bab 5	✓
4.	18-05-23	Bimbingan Bab 6,7	ace bab 5 lengut bab 6,7	✓
5.	19-05-23	Bimbingan Bab 6,7	bab 6,7 ace	✓
6.	11-05-23	Bimbingan Bab 5	revisi bab 5	✓
7.	12-05-23	Bimbingan Bab 6	ace bab 5 revisi bab 6	✓
8.	15-05-23	Bimbingan Bab 7	ace bab 6 revisi bab 7	✓
9.	16-05-23	Bimbingan Bab 7	ace bab 7	✓
10	19-05-23	Lampiran + Log Bok	OK	✓

CATATAN : Minimal Bimbingan Penulisan Proposal Skripsi dilakukan sebanyak 10 (sepuluh) kali untuk 2 (dua) Pembimbing

Setuju dan Siap Diulikkan

Tel. Persetujuan : 19-06-23

Dosen Pembimbing I

Retro Sarehafewati, 5 Ad, S.S. N Kus
NIP. 19651003 198803 2 002

Tgl. Persetujuan : 19-05-2015

Dosen Pembimbing II

Suliah, S.Pd., S.S., M.Kee
NIP. 19640905 142603 2 003

Sucabaya - 14 - 25 20 - 5

Mengetahui

KETUA JURUSAN

REYKA JOKUBAIT

Reino Crisostomowich, S. pol. S.Si, M. Kar
NIP. 16651003 19803 2 002

NAMA : Lasmini
 NIM : P27834122075
 JUDUL : Hubungan *Personal Hygiene* Dengan Penderita Penyakit Kulit
Malassezia folicullitis

No	Nama Dosen	Revisi	Tanda Tangan
1	Retno Sasongkowati, S.Pd, S.Si, M.Kes	1. Memperbaiki penulisan 2. Menambah kata pengantar 3. Memperbaiki lampiran <i>information of consent</i>	
2	Suliati, S.Pd, S.Si, M.Kes	1. Memperbaiki penyajian data 2. Memperbaiki pembahasan pada bab 6 3. Menambah pembahasan tentang hubungan personal hygiene dengan penyakit kulit Malassezia folicullitis 4. Memperbaiki penulisan 5. Menambahkan kata pengantar	
3	Dr. Gesang Jukadiarko	1. Memperbaiki penyajian data 2. Memperbaiki pembahasan pada bab 6 3. Menambah pembahasan tentang hubungan personal hygiene dengan penyakit kulit Malassezia folicullitis 4. Memperbaiki penulisan	